

PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABLE MODERASI

Oktavia Suryaningrum¹⁾, Moh. Ubaidillah²⁾, Maya Novitasari³⁾.

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
oktaviasurya02@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
mohubaidillah@unipma.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
maya.novitasari@unipma.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan investigasi empiris mengenai dampak laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam jangka waktu 2021-2023, dengan tetap menjaga tata kelola perusahaan yang kuat. Populasi penelitian ini adalah 165 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2023. Purpsive sampling digunakan untuk memilih 361 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Desain penelitian ini menggunakan model pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan program SPSS, *Moderated Regret Analysis* (MRA) dan analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa 1) Kinerja keuangan organisasi dipengaruhi secara positive dan significant oleh laporan keberlanjutan komponen ekonomi. 2) Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi secara positive dan significant oleh laporan keberlanjutan dimensi lingkungan. 3) Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi secara positive dan significant oleh laporan keberlanjutan komponen social. 4) Faktor yang memitigasi dampak laporan keberlanjutan dimensi ekonomi terhadap kinerja keuangan organisasi mungkin adalah tata kelola perusahaan yang baik. 5) Kinerja keuangan suatu perusahaan mungkin dipengaruhi oleh laporan keberlanjutan berdimensi lingkungan, namun dampak ini dapat dimitigasi dengan tata kelola perusahaan yang baik. 6) Dampak laporan keberlanjutan dimensi social terhadap kinerja keuangan organisasi dapat dimoderasi oleh tata kelola perusahaan yang baik.

Kata Kunci: *Sustainability report, financial performance, good Corportae Governance*

ABSTRACT

The aim of this research is to conduct an empirical investigation regarding the impact of termination reports on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2021-2023 period, while maintaining strong corporate governance. The population of this research is 165 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021–2023. Purpsive sampling was used to select 361 companies as research samples. This research design uses a quantitative approach model. Using the SPSS program, Moderated Regret Analysis (MRA) and multiple linear regression analysis were used to analyze the data. Research findings show that 1) The organization's financial performance is positively and significantly influenced

by the cessation of the economic component. 2) The company's financial performance is positively and significantly influenced by the environmental dimension of the sustainability cycle. 3) The company's financial performance is positively and significantly influenced by the termination of the social component. 4) A factor that mitigates the impact of discontinuing the economic dimension on an organization's financial performance may be good corporate governance. 5) The financial performance of a company may be influenced by environmental dimensions of the desire cycle, but this impact can be mitigated by good corporate governance. 6) The impact of social dimensions of hunger on organizational financial performance can be moderated by good corporate governance..

Keywords: *Sustainability Report, Financial Performance, Good Corporate Governance*

A. PENDAHULUAN

Akibat menurunnya pembangunan ekonomi dan menurunnya kontribusi sektor manufaktur, Indonesia telah mengalami fenomena deindustrialisasi dini. Menurut Sri Mulyani, Menteri Keuangan, kinerja sektor manufaktur mengalami penurunan tidak hanya di Indonesia namun hampir di semua negara. Salah satu sektor yang berupaya meningkatkan kinerja negara maju adalah sektor manufaktur. Kinerja perusahaan dianggap sebagai tolok ukur keberhasilan kegiatan operasional. Untuk memberikan kesejahteraan ekonomi dan social bagi masyarakat serta pengelolaan lingkungan hidup secara bertanggung jawab, proses kemajuan ekonomi harus mengedepankan keselarasan komponen ekonomi, social, dan lingkungan hidup.

Publikasi data yang mencerminkan kinerja organisasi dalam hal aspek social, ekonomi, dan lingkungan dikenal sebagai laporan keberlanjutan. (2020, Fadilla). Perusahaan benar-benar melakukan Laporan Keberlanjutan untuk memaksimalkan hasil kerja dan laba yang mereka hasilkan. Laporan keberlanjutan dapat membantu Anda menghindari investasi yang membahayakan lingkungan atau masyarakat, karena bisnis menerbitkan berbagai laporan lingkungan dan social. Laporan keberlanjutan perusahaan yang ditulis dengan baik akan meningkatkan reputasi perusahaan karena para pemangku kepentingan akan lebih bersedia mempercayai bisnis yang mengungkapkan informasi nonfinansial dan finansial. Selain itu, investor lebih cenderung mendanai bisnis dengan kebijakan social dan lingkungan yang etis. (Targigan & Natalia, 2020).

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) menetapkan penghargaan tahunan bagi perusahaan yang menyampaikan laporan keberlanjutan,

yang membantu memulai tren laporan keberlanjutan (Evana, 2017). Tuntutan kuat para pemangku kepentingan agar bisnis menyediakan informasi yang terbuka dan akuntabel serta mematuhi standar tata kelola perusahaan yang baik merupakan aspek penting lainnya (Tarigan & Samuel, 2015). Akibatnya, semua bisnis harus terlibat dalam inisiatif akuntabilitas (Tarigan & Samuel, 2015)

Pengungkapan *sustainability report* dapat memberikan informasi positive. Pengungkapan laporan keberlanjutan dapat membantu perusahaan dengan memberikan informasi positive tentang tindakan mereka terkait ketenagakerjaan, ekonomi, lingkungan, dan isu social lainnya. Hal ini dapat meningkatkan sikap positive pemangku kepentingan terhadap perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan perusahaan memberikan wawasan tentang kinerja bisnis. Salah satu metode yang digunakan oleh manajemen untuk memenuhi tanggung jawabnya kepada investor dan mencapai tujuan perusahaan adalah evaluasi kinerja keuangan. Dengan demikian, laporan keberlanjutan berdampak pada kinerja keuangan.

Istilah "kinerja keuangan" mengacu pada hasil operasi perusahaan selama periode waktu tertentu sebagaimana ditentukan oleh teknik analisis keuangan. Kinerja keuangan dianggap mampu mengukur seberapa baik perusahaan mengelola keuangannya. Manajemen tata kelola perusahaan yang efektif dan terjangkau diperlukan untuk upaya peningkatan kinerja perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dapat mengungkapkan arah laba atau laba yang diperoleh, tetapi beberapa bisnis mengabaikan kesenjangan yang memengaruhi nilai social, lingkungan, dan ekonomi (Hogiantoro, 2022). Peningkatan kinerja keuangan bisnis dapat menarik investor dan mendorong mereka untuk menanamkan uang di perusahaan. Pelanggan dan pihak lain yang berinvestasi atau menyimpan uang di perusahaan akan menjadi kurang percaya jika perusahaan tidak dapat mempertahankan nilai perusahaannya untuk mempengaruhi rendahnya pendanaan yang akan diterima bisnis (Bhernadha et al., 2020).

Setelah terbitnya PBI Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan, tata kelola perusahaan di sektor manufaktur

Indonesia ditetapkan sebagai aturan formal. Aturan tersebut diterapkan untuk mendukung berjalannya sektor manufaktur Indonesia secara sehat, yang menggerakkan sektor riil dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Diharapkan pelaku usaha dapat menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara efektif dan efisien, sehingga daya saing perusahaan meningkat. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) yang tidak efisien diyakini akan menimbulkan sejumlah permasalahan di dalam organisasi.

Mekanisme hubungan administratif yang dikenal sebagai "tata kelola perusahaan yang baik" mengatur interaksi antara manajemen perusahaan, komisaris, direktur, pemegang saham, dan kelompok kepentingan lainnya, atau "stakeholder" (Pujiningsih, 2020). Bisnis yang mengadopsi prosedur GCG yang efektif akan mampu memberikan banyak informasi kepada investor yang dapat mereka gunakan untuk membuat keputusan, dan investor akan merespons dengan baik penawaran tersebut (Fatchan et al., 2020).

Diterima secara positive oleh investor. (Fatchan & Associates, 2020)

Dengan tata kelola perusahaan yang baik sebagai variable moderasi, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023). Lebih jauh, kontribusi penelitian ini adalah untuk menetapkan kinerja keuangan perusahaan secara empiris dengan menggunakan tata kelola perusahaan yang baik sebagai variable moderasi (studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2023)".

B. METODE

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Sebanyak 165 perusahaan yang terdaftar di sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021–2023 menjadi populasi penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Dalam penelitian ini, dokumentasi menggunakan pendekatan arsip sebagai metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, metode analysis yang digunakan disebut Moderated Regret Analitis (MRA). Dengan menggunakan variable moderasi tata kelola perusahaan yang sangat baik, teknik analysis ini digunakan untuk menilai dampak laporan keberlanjutan terhadap

kinerja keuangan organisasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk Periode 2019–2023).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analysis Regresi Linier Berganda

Adapun hasil analysis regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Analysis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	4.776	1.718	2.780	0.006
SR Ekonomi	0.336	0.095	3.594	0.000
SR Lingkungan	0.152	0.060	2.536	0.012
SR Social	0.123	0.045	2.707	0.007

Berdasarkan tabel tersebut, maka persamaan garis regresi berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

$$\hat{Y} = 4,776 + 0,336X_1 + 0,152X_2 + 0,123X_3 + e_i$$

- Nilai constant = 4,776. Nilai constant menunjukkan nilai positive sebesar 4,776. Hal ini menunjukkan apabila *sustainability report* (*sustainability report* dimensi ekonomi, *sustainability report* dimensi lingkungan, *sustainability report* dimensi social), dan ϵ 1 nilainya konstan (nol), *financial performance* perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023) sebesar 4,776.
- Nilai koefisien $b_1 = 0,336$, berarti bahwa apabila *sustainability report* dimensi ekonomi mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variable independen lainnya bersifat tetap, maka *financial performance* perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023) akan mengalami peningkatan sebesar 0,336 poin.

- c. Nilai koefisien $b_2 = 0,152$, berarti bahwa apabila *sustainability report* dimensi lingkungan mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variable independen lainnya bersifat tetap, maka *financial performance* perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023) akan mengalami peningkatan sebesar 0,152 poin.
- d. Nilai koefisien $b_3 = 0,123$, berarti bahwa apabila *sustainability report* dimensi social mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variable independen lainnya bersifat tetap, maka *financial performance* perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023) akan mengalami peningkatan sebesar 0,123 poin.

Uji F

Hasil analysis uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.177	4	.044	20.864	.000 ^b
Residual	16.757	356	.047		
Total	16.934	360			
a. Dependent Variable: ROA					
b. Predictors: (Constant), GCG, SR Lingkungan, SR Ekonomi, SR Social					

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.8 dengan tingkat signifikansi 0,000 atau $< 0,05$ maka secara simultan variable SR Lingkungan, SR Ekonomi dan SR Social terhadap variable *financial performance* (ROA).

Uji T

Untuk hasil analysis uji t sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2.780	0.006
SR Ekonomi	3.594	0.000
SR Lingkungan	2.536	0.012
SR Social	2.707	0.007

Berikut ini dapat disimpulkan dari hasil analisis uji-t yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25.00 for Windows berdasarkan persamaan tabel analisis data 1 di atas:

- 1) Pada variable laporan keberlanjutan (X1) untuk dimensi ekonomi, $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $3,594 < 1,984$ dengan signifikansi $0,000 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2023, hal ini menunjukkan bahwa variable laporan keberlanjutan dimensi ekonomi memiliki pengaruh positive dan cukup besar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.
- 2) Pada variable laporan keberlanjutan (X2) untuk komponen lingkungan, $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,536 < 1,984$ dengan signifikansi $0,012 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2023, variable laporan keberlanjutan dimensi lingkungan memiliki pengaruh positive dan cukup besar terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- 3) $T_{hitung} < t_{tabel}$ pada variable laporan keberlanjutan komponen social (X3) dengan signifikansi $0,007 > 0,05$ menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian variable laporan keberlanjutan komponen social memiliki pengaruh yang baik dan cukup besar terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2023).

Uji MRA

Berikut ini merupakan tabel dari hasil pengujian t *Moderated Regression Analysis* (MRA):

Tabel 5 Hasil Uji MRA Persamaan 2
Coefficients^a

Model	t	Sig.
(constant)	2,902	0,004
X1	3,618	0,000
X2	2,303	0,025
3	2,436	0,014
	2,861	0,005

a. Dependent Variable Y

- 1) Variable interaksi antara variable SR Ekonomi dengan GCG menunjukkan nilai significant 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Variable interaksi antara variable SR Lingkungan dengan GCG menunjukkan nilai significant 0,025 lebih kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima,
- 3) Variable interaksi antara variable SR Social dengan GCG menunjukkan nilai significant 0,014 lebih kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

MRA Persamaan 3

Berikut ini merupakan tabel dari hasil pengujian t *Moderated Regression Analysis* (MRA):

Tabel 6 Hasil Uji MRA Persamaan 3

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
(constant)	2.086	.041
X1	3.919	.000
X2	2.584	.010
X3	2.904	.002
Z	2.859	.004
X1.Z	2.470	.019
X2.Z	2.245	.024
X3.Z	2.304	.020

b. Dependent Variable Y

Berdasarkan hasil analysis data model 2 di atas, dari hasil analysis uji t menggunakan SPSS versi 25.00 *for windows* tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pada variable *good corporate governance*sustainability report* dimensi ekonomi diperoleh hil significantsi $0,019 > 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Pada variable *good corporate governance*sustainability report* dimensi lingkungan diperoleh hasil significantsi $0,024 > 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima
- c. Pada variable *good corporate governance*sustainability report* dimensi social diperoleh hasil significantsi $0,020 > 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Sustainability Report* Dimensi Ekonomi Berpengaruh Positive Dan Significant Terhadap *Financial Performance*

Dampak komponen ekonomi laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan menjadi pokok bahasan pertama. Dampak ini bersifat positive dan perlu diperhatikan. Hasil yang diperoleh dengan analysis uji t menunjukkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Berdasarkan studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023, hal ini menunjukkan bahwa variable laporan keberlanjutan berdimensi ekonomi memiliki pengaruh positive dan cukup besar terhadap kinerja keuangan perusahaan sampai batas tertentu. Premis pertama diperkuat dengan hal ini, yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2023) akan tumbuh sebanding dengan laporan keberlanjutan berdimensi ekonomi.

Perusahaan akan bersikap transparan tentang kebijakan dan praktiknya terkait isu ekonomi, lingkungan, dan social dengan menyusun Laporan Keberlanjutan. Hal ini akan memungkinkan pemerintah, masyarakat, kelompok lingkungan, media, dan—yang terpenting—investor dan kreditor untuk menilai kinerja perusahaan secara langsung. Investor dan kreditor cenderung tidak mengalami kerugian akibat ketidakpedulian perusahaan terhadap tanggung jawab social dan lingkungan karena pengaruh mereka yang besar terhadap aktivitas bisnis.

Pengaruh *Sustainability Report* Dimensi Lingkungan Terhadap *Financial Performance*

Topik pembahasan kedua adalah bagaimana aspek lingkungan dalam laporan keberlanjutan memiliki dampak yang besar dan bermanfaat terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil analysis uji-t, hasilnya menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2023, hal ini menunjukkan bahwa variable laporan keberlanjutan berdimensi lingkungan memiliki pengaruh yang positive dan substansial terhadap kinerja keuangan perusahaan sampai batas tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan (sebagaimana ditunjukkan oleh

studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023) akan meningkat seiring dengan peningkatan laporan keberlanjutan berdimensi lingkungan, sehingga mendukung premis kedua.

Dampak pada masukan energi, keluaran (seperti emisi dan keanekaragaman hayati) yang terkait dengan barang dan jasa, serta biaya dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan semuanya termasuk dalam komponen lingkungan. Kinerja keuangan dipengaruhi secara positif oleh komponen lingkungan pelaporan keberlanjutan. Salah satu inisiatif organisasi untuk mendukung pembangunan berkelanjutan adalah penerapan inisiatif terkait keberlanjutan. Perusahaan ingin meningkatkan kualitas hidup manusia dan memenuhi tuntutan manusia.

Pengaruh Sustainability Report Dimensi Social Terhadap Financial Performance

Dampak dimensi social laporan keberlanjutan—yang berdampak positif dan significant terhadap kinerja keuangan—menjadi pokok bahasan perdebatan ketiga. Temuan yang diperoleh dengan analisis uji t menunjukkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa, secara sebagian (berdasarkan studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023), variabel laporan keberlanjutan berdimensi social memiliki dampak positif dan significant terhadap keberhasilan keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan (Studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023) akan tumbuh sebanding dengan laporan keberlanjutan berdimensi social, yang menunjukkan bahwa hipotesis ketiga didukung.

Untuk melaksanakan kegiatan keberlanjutan dalam aspek social, kegiatan social ini memerlukan investasi aset. Kegiatan ini dilakukan baik secara internal maupun untuk pemangku kepentingan eksternal. Penelitian (Sopian, 2021) yang menunjukkan bahwa pengungkapan dampak kinerja social terhadap kinerja keuangan memiliki pengaruh menguntungkan yang tidak significant terhadap kinerja keuangan organisasi mendukung hal ini.

Pengaruh Sustainability Report Dimensi Ekonomi Yang Dimoderasi Good Corporate Governance Terhadap Financial Performance

Investasi dalam bentuk aset diperlukan untuk kegiatan social ini agar dapat melaksanakan tindakan keberlanjutan dalam dimensi social. Upaya ini tidak hanya melibatkan pemangku kepentingan eksternal saja, pemangku kepentingan internal juga turut terlibat. Menurut penelitian (Sopian, 2021), pengungkapan bagaimana kinerja social memengaruhi kinerja keuangan memiliki dampak menguntungkan yang dapat diabaikan terhadap kinerja keuangan organisasi.

Hal ini tercantum dalam laporan komponen ekonomi pembangunan berkelanjutan dan memberikan informasi yang dapat digunakan untuk menjamin bahwa semua sumber daya modal terjangkau dan berisiko rendah bagi para pemangku kepentingan. Lebih jauh, organisasi memiliki tata kelola dan pengendalian yang kuat. Demi kepentingan semua pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan keberlanjutan diukur, diungkapkan, dan dilaporkan dalam laporan keberlanjutan. Laporan pertanggungjawaban merupakan alat yang digunakan publik untuk terlibat dalam evaluasi kinerja lapangan, yang harus dilaporkan kepada publik secara berkala (Istiana, 2020).

Pengaruh Sustainability Report Dimensi Lingkungan Yang Dimoderasi Good Corporate Governance Terhadap Financial Performance

Topik perdebatan kelima adalah bagaimana dimensi lingkungan dari laporan keberlanjutan yang dimediasi oleh tata kelola perusahaan yang baik mempengaruhi kinerja keuangan. H_0 ditolak dan H_a diterima berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji MRA. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima terdukung karena tata kelola perusahaan yang baik dapat memitigasi dampak laporan keberlanjutan lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2023). Menurut penelitian ini, perilaku kreatif secara significant mempengaruhi kebahagiaan kerja pekerja. Karyawan juga dapat mempraktikkan ide-ide kreatifnya, terlihat dari banyaknya pekerja yang menunjukkan dan mengoptimalkan ide-ide

inovatifnya saat mengerjakan tugas dengan baik, sehingga kepuasan kerja karyawan akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja karyawan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Unit Pelaksana Teknis Industri Kulit dan Barang dari Kulit Magetan akan meningkat seiring dengan semakin banyaknya perilaku inovatif.

Hal ini sesuai dengan premis teori legitimasi bahwa kinerja perusahaan akan menurun jika perusahaan tersebut tidak mengelola reputasinya dengan baik. Namun, perusahaan mengeluarkan biaya yang lebih tinggi sebagai akibat dari penerbitan laporan akuntabilitas, yang menurunkan profitabilitas dan, tentu saja, memengaruhi keputusan investor. Untuk menarik perhatian investor sambil mengawasi kegiatan lingkungan, bisnis mengandalkan otonomi manajemen dan tata kelola, yang tampaknya berguna untuk pelaporan keberlanjutan dan pengambilan keputusan yang efisien (Clarissa & Rasmini, 2018).

Pengaruh Sustainability Report Dimensi Social Yang Dimoderasi Good Corporate Governance Terhadap Financial Performance

Dampak laporan keberlanjutan berdimensi social terhadap kinerja keuangan, sebagaimana dimediasi oleh tata kelola perusahaan yang baik, merupakan pokok bahasan topik keenam. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji MRA, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keenam terdukung karena tata kelola perusahaan yang kuat dapat memitigasi dampak laporan keberlanjutan berdimensi social terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2023).

Oleh karena itu, semua kelompok kepentingan terpengaruh oleh publikasi laporan keberlanjutan di bidang social, yang dapat meningkatkan kepercayaan kelompok tersebut terhadap bisnis. Hal ini sejalan dengan teori legitimasi, yang menyatakan bahwa bisnis terus berupaya memastikan bahwa mereka beroperasi dalam parameter dan standar komunitas atau lingkungan tempat mereka berada, dalam upaya untuk memastikan bahwa pihak luar akan menerima dan melegitimasi operasi bisnis mereka. Sebuah perusahaan memperoleh pengakuan dan penerimaan di komunitas tempatnya beroperasi ketika para pemangku kepentingan memiliki kepercayaan terhadapnya.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi kasus perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023 yang mengkaji dampak laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan tata kelola perusahaan yang baik sebagai variable moderasi, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: 1) Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi secara positive dan significant oleh dimensi ekonomi laporan keberlanjutan (Studi kasus perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023). Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi secara positive dan significant oleh komponen lingkungan dalam laporan keberlanjutannya (Studi kasus perusahaan industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023). 3) Laporan keberlanjutan berdimensi social memberikan pengaruh yang baik dan significant terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023). 4) Hipotesis keempat diterima karena tata kelola perusahaan yang baik memiliki kemampuan sebagai variable moderasi atas pengaruh laporan keberlanjutan berdimensi ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023). 5) Hipotesis kelima diterima karena tata kelola perusahaan yang baik berpotensi menjadi variable moderasi atas pengaruh laporan keberlanjutan berdimensi lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023). 6) Hipotesis keenam diterima karena tata kelola perusahaan yang baik dapat berfungsi sebagai variable moderasi terhadap pengaruh laporan keberlanjutan berdimensi social terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023).

E. SARAN

Rekomendasi berikut dapat dibuat untuk penelitian selanjutnya berdasarkan temuan penelitian ini: sertakan elemen lain yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini disebabkan oleh kinerja variable yang terus tidak konsisten dalam beberapa penelitian. Untuk meningkatkan akurasi dan generalisasi data yang diperoleh dari penilaian kinerja keuangan perusahaan, tahun

penelitian yang dapat mewakili penelitian jangka panjang harus ditambahkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, D. F., Topowijono, T., dan Bhernadha, Y. A. (2017). Penelitian ini mengkaji dampak tanggung jawab social perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan fokus pada perusahaan yang tercatat di PT BEI yang memenangkan Sustainability Reporting Award (Sra) 2015 antara tahun 2010 dan 2014. 44(1), 134–143 dalam Journal of Business Administration (JAB).
- Houston dan Brigham (2012). Prinsip-prinsip manajemen keuangan. Dalam 1.
- Rasmini, N. K., dan Clarissa, S. V. (2018). Variable Moderasi Pengaruh Laporan Keberlanjutan terhadap Kinerja Keuangan adalah Kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik. 40(2), 139-149, International Journal of Science: Basic and Applied Research (IJSBAR).
- Darmawan, D., Indrawati, A., dan Jonathan, L. C. A. R. (2019). Koperasi Pegawai Pembangunan PT. PLN (Persero) Samarda merupakan subjek penelitian yang mengkaji pengukuran kinerja koperasi dengan menggunakan metode balanced scorecard. Ekonomi, 8(2) 58–68.
- Yuliandhari, W. S., dan Fadilla, E. P. (2018). Menguji Dampak Pengungkapan Laporan Keberlanjutan terhadap Hasil Keuangan (Analysis Komprehensif Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di BEI dari Tahun 2014 hingga 2016). Mahardika Media, 16(3), 328–342.
- Fatchan, I. N., Studi, P., Ekonomi, F., & Trisnawati, R. (2016). Internasional. Dampak Tata Kelola Perusahaan yang Baik terhadap Hubungan antara Laporan Keberlanjutan dan Nilai Perusahaan (Analysis Empiris Perusahaan Go Public Indonesia untuk Tahun 2014–2015) Tinjauan Literatur dan Pengembangan Hipotesis, 1(2011), 25–34.
- A. P. Faure (2013). Pengantar Perbankan.
- Harahap, S. S. (2015). Edisi 1-10 Analysis Kritis Laporan Keuangan.
- Cashmere (2014). Dasar-dasar perbankan.
- Marwansyah, S. dan Setyaningsih, E. D. (2018) Dampak kinerja bank terhadap rasio profitabilitas anak perusahaan milik bank. 6(1), 11–18, Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis.

- Ashillah, W. F., Nasution, J., Hasanah, A. J., & Siregar, A. A. P. (2022). Penggunaan tata kelola perusahaan yang baik di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Ilmu Komputer (JIKEM)*, 2(1), 2541–2554. [Journal.id/JKM/article/download/3814/1374](https://ummaspul.e-Journal.id/JKM/article/download/3814/1374) di [https://ummaspul.e-](https://ummaspul.e-Journal.id/JKM/article/download/3814/1374)
- Tarigan, J., dan Natalia, R. (2020). Dampak pelaporan keberlanjutan terhadap rasio profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan publik. 111–120 dalam *Business Accounting Review*, 2(1)
- Paulina, P., R, D. M., Altiro, R. F., Septafani, R., Prihandini, A., & Chairunnisa, G. (2020). Dampak praktik tata kelola perusahaan yang baik terhadap kinerja keuangan bank, dengan manajemen risiko sebagai faktor pengendali. 12(2), 32–42, *Jurnal Manajemen dan Ilmu Ekonomi serta Riset*.
- V. D. Pujiningsih (2020). Tata kelola perusahaan yang baik berperan sebagai variable moderasi dalam hubungan antara dampak laporan keberlanjutan dan nilai perusahaan. 8(3), 579–594, *JURNAL PENELITIAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN*. 10.17509/jrak.v8i3.22841 dapat ditemukan di sini.
- Rahmi, N. U., Dewantoro, R. W., dan Wulandar, B. (2022) Monograf UNPRI: Kartu Skor Strategi Keberlanjutan Keuangan.
- Sari, S. (2013). Mengkaji laporan keuangan secara kritis. *Pers Rajawali*.
- Sutrisno (2022). Konsep dan Aplikasi Teori Manajemen Keuangan. *Ekonomi*.
- Semuel, H., dan Tarigan, J. (2014). Kinerja Keuangan dan Pengungkapan dalam Laporan Keberlanjutan. 88–101 dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2). Artikel 10.9744/jak.16.2.88-101